

BAB I

PANDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan teknologi informasi saat ini membuat dunia usaha diperhadapkan dengan situasi atau kondisi yang semakin ketat yang menuntut perusahaan untuk menjalankan usahanya lebih efektif dalam pencapaian tujuan perusahaan. Hal tersebut telah memberikan pengaruh yang signifikan terhadap penerapan sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal pada perusahaan.

Dalam bisnis, barang atau inventaris sering kali menjadi salah satu aset terbesar perusahaan. Oleh karena itu, manajemen inventaris yang baik sangat penting untuk memaksimalkan keuntungan dan menghindari kerugian yang tidak perlu. Salah satu cara untuk memastikan manajemen inventaris yang baik adalah dengan menerapkan prosedur penerimaan dan pengeluaran barang yang efektif.

Dalam penelitian ini, dimana prosedur penerimaan dan pengeluaran ini sangatlah penting bagi perusahaan. Permasalahan yang sering muncul dalam perusahaan pada saat penerimaan dan pengeluaran barang yaitu kesalahan pencatatan dan penginputan data yang terjadi ketika barang diterima dan dikirimkan yang dapat menyebabkan kesalahan pada stok barang, tidak adanya prosedur yang jelas dan terstandarisasi dalam penerimaan dan pengeluaran barang dapat menyebabkan ketidakefisienan dan ketidakteraturan dalam proses, serta tidak adanya sistem pengawasan yang baik yang dapat memicu penyalahgunaan wewenang atau kecurangan dalam proses penerimaan dan pengeluaran barang.

Prosedur penerimaan dan pengeluaran barang merupakan bagian dari siklus pengadaan barang pada sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal perusahaan. Proses ini melibatkan beberapa departemen dan elemen penting lainnya, seperti gudang, keuangan dan manajemen.

Sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal berperan penting dan memastikan bahwa prosedur penerimaan dan pengeluaran barang berjalan dengan baik dan mengoptimalkan efisiensi serta efektifitas.

Ratnaningsih (2013) menyatakan sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang sangat penting dan strategis dalam bisnis, yang menyediakan informasi akuntansi yang akurat dan relevan untuk mendukung pengambilan keputusan yang efektif dan efisien. Sistem informasi akuntansi mampu memberikan kesempatan bagi pembisnis untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengambilan keputusan sehingga memungkinkan perusahaan mencapai keunggulan kompetitif. Besarnya manfaat yang diperoleh dari pengguna teknologi informasi membuat teknologi semakin diterima sebagai sesuatu yang wajib dimanfaatkan dan menjadi kebutuhan dalam organisasi.

Selain itu dalam penelitian ini yang dianggap memiliki pengaruh terhadap prosedur penerimaan dan pengeluaran barang adalah pengendalian internal. Menurut Mulyadi (2010), pengendalian internal merupakan prosedur-prosedur yang diterapkan oleh manajemen untuk melindungi kekayaan perusahaan, memastikan kelancaran operasi bisnis, serta memastikan laporan keuangan lebih akurat dan andal. Selain itu pengendalian internal dirancang untuk melindungi kekayaan dan

kerusakan yang dapat merugikan organisasi secara finansial, meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasi bisnis, serta pengendalian internal yang efektif dapat membantu organisasi dalam mengurangi risiko dan meningkatkan kemampuan untuk mencapai tujuan bisnis.

Sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal berperan penting dalam prosedur penerimaan dan pengeluaran barang disuatu perusahaan. Dalam hal ini, sistem informasi akuntansi dapat membantu dalam mengelola informasi transaksi penerimaan dan pengeluaran barang secara efektif dan efisien, sehingga proses bisnis dapat berjalan dengan lancar dan terstruktur.

Pengendalian internal juga sangat penting dalam prosedur penerimaan dan pengeluaran barang, karena dapat membantu perusahaan dalam mencegah dan mendeteksi adanya kesalahan atau kecurangan dalam proses bisnis. Dengan adanya pengendalian internal yang baik, perusahaan dapat meminimalkan risiko kerugian akibat tindakan yang tidak etis.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dan prosedur penerimaan dan pengeluaran barang mempunyai hubungan erat pada organisasi operasi bisnis yang melibatkan persediaan barang. Sistem Informasi Akuntansi dapat membantu memproses transaksi penerimaan barang dan pengeluaran barang dengan lebih cepat serta akurat.

Dalam proses penerimaan barang, Sistem Informasi Akuntansi dapat memudahkan pencatatan penerimaan barang yang dilakukan kasie gudang serta memperbarui informasi persediaan secara otomatis. Hal ini dapat meminimalkan

kesalahan pada pencatatan persediaan dan memastikan ketersediaan barang yang tepat. Sistem Informasi Akuntansi juga dapat membantu dalam memproses pembayaran untuk penerimaan barang dan menghilangkan risiko kehilangan atau pencurian barang. sedangkan pada proses pengeluaran barang, Sistem Informasi Akuntansi bisa membantu dalam mengelola permintaan barang serta memproses permintaan pesanan secara efektif.

Dalam hal ini, Sistem Informasi Akuntansi dapat memperbarui informasi persediaan dengan cepat dan memungkinkan pengelolaan persediaan yang lebih efisien. Selain itu, Sistem Informasi Akuntansi dapat membantu dalam pemantauan persediaan dan memastikan bahwa pengeluaran barang yang dilakukan sesuai dengan persediaan yang tersedia dan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan. Dalam kedua proses tersebut, Sistem informasi akuntansi dapat membantu dalam pembuatan laporan persediaan, permintaan barang dan pengeluaran barang yang diperlukan untuk analisis kinerja dan pengambilan keputusan bisnis yang baik.

Dengan adanya Sistem Informasi Akuntansi prosedur penerimaan dan pengeluaran barang dapat dikelola secara efektif dan efisien, serta meminimalkan risiko kesalahan dan kehilangan barang. oleh karena itu, penggunaan Sistem Informasi akuntansi dapat membantu dalam mengoptimalkan proses bisnis dan meningkatkan kinerja operasional perusahaan.

Selain Sistem Informasi Akuntansi, dalam prosedur penerimaan dan pengeluaran barang yang baik dapat membantu mencegah penyalahgunaan barang

seperti pencurian atau penggelapan, serta meminimalkan kesalahan dalam pencatatan.

Hubungan pengendalian internal dengan prosedur penerimaan dan pengeluaran barang antara lain : penetapan otoritas yaitu pengendalian internal harus memastikan bahwa hanya staf yang otoritas yang dapat mengakses barang atau sumber daya lainnya, memastikan akurasi pencatatan yaitu pengendalian internal harus memastikan bahwa setiap transaksi penerimaan dan pengeluaran barang dicatat dengan akurat, pengecekan stok dimana pengendalian internal harus memastikan bahwa stok barang selalu tercatat dengan benar dan selalu diperbarui, pengawasan dan monitoring dimana pengendalian internal yang efektif harus memastikan bahwa transaksi penerimaan dan pengeluaran barang dipantau dan diawasi dengan cermat. Dengan mengimplementasikan pengendalian yang baik, perusahaan akan dapat memastikan bahwa prosedur penerimaan dan pengeluaran barang dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dan pengendalian internal keduanya memiliki pengaruh besar dalam keberhasilan dan efektivitas dari prosedur penerimaan dan pengeluaran barang. Pengaruh SIA terhadap prosedur penerimaan dan pengeluaran barang yaitu dapat membantu melakukan otomatis beberapa prosedur seperti pengisian formulir penerimaan atau faktur, memastikan bahwa setiap transaksi dicatat dengan benar dan tepat waktu, dapat melindungi data dari kerusakan atau kehilangan, dapat membantu memastikan bahwa organisasi mematuhi persyaratan pelaporan yang ditetapkan oleh regulasi serta membantu menghasilkan laporan secara otomatis. Pada pengendalian internal pengaruh yang terjadi terhadap

prosedur penerimaan dan pengeluaran barang yaitu membantu mempercepat dan memudahkan prosedur penerimaan dan pengeluaran barang, dapat membantu memastikan bahwa transaksi diperiksa secara cermat dan divalidasi dengan benar, memastikan hanya orang yang berwenang yang dapat mengakses data terkait, memastikan bahwa organisasi mematuhi persyaratan regulasi dalam setiap transaksi penerimaan dan pengeluaran barang serta membantu bahwa laporan tersebut akurat dan sesuai dengan persyaratan regulasi.

Dengan memperhatikan pengaruh SIA dan pengendalian internal terhadap prosedur penerimaan dan pengeluaran barang, perusahaan dapat memastikan bahwa prosedur tersebut berjalan dengan baik, efektif dan efisien serta mengurangi kesalahan pada stok barang yang tidak sesuai dengan kartu gudang.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi dan pengendalian internal memiliki peran penting dalam keberhasilan prosedur tersebut. Dengan menerapkan Sistem Informasi Akuntansi dan pengendalian internal yang baik, perusahaan dapat meningkatkan efisiensi, akurasi, keamanan, ketaatan terhadap regulasi, dan pelaporan dalam prosedur penerimaan dan pengeluaran barang. oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk mempertimbangkan kedua hal tersebut dalam merancang, mengimplementasikan dan memantau prosedur penerimaan dan pengeluaran barang.

Pada tabel 1.1. research gap sistem informasi akuntansi terhadap prosedur penerimaan dan pengeluaran barang menyatakan bahwa peneliti Ita Mustika dan Sri Mulyani (2022) meneliti bahwa penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif pada prosedur penerimaan dan pengeluaran barang. selain itu

peneliti lain Waliado Gunawan dan Rendi Rynaldi (2020) menyatakan bahwa Efektifitas penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap prosedur penerimaan dan pengeluaran barang. Sri Mulyati dan Roswari Kisa (2019) menyatakan bahwa Sistem informasi akuntansi sudah berjalan dengan lancar atau berpengaruh positif dalam prosedur penerimaan dan pengeluaran barang. peneliti lain yaitu Maritce Amelia Lethulur (2013) menyatakan evaluasi SIA tidak berpengaruh positif karena pemahaman yang kurang dalam Sistem Informasi Akuntansi yang diterapkan dalam prosedur penerimaan dan pengeluaran barang.

Pada tabel 1.2 reserarch gap mengenai pengendalian internal terhadap prosedur penerimaan dan pengeluaran barang peneliti yang bernama Nadiyah Rahmadani (2020) dan Widya Tamodia (2013) menyatakan bahwa hasil penelitian pada sistem pengendalian internal tidak pengaruh positif pada prosedur penerimaan dan pengeluaran barang. Selain itu peneliti Adnan Haqiqi (2016) dan Rusda Irawati dan Ardhila Kamalita Satri (2017) menyatakan hasil penelitian pada sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap prosedur penerimaan dan pengeluaran barang. Dari uraian di atas dapat dilihat beberapa Research gap dari beberapa jurnal :

**Tabel 1.1 Research Gap Sistem Informasi Akuntansi Terhadap
Prosedur Penerimaan dan Pengeluaran Barang**

SIA Terhadap Prosedur Penerimaan dan Pengeluaran Barang	HASIL PENELITIAN	PENELITI
	Penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif pada prosedur penerimaan dan pengeluaran barang PT. IDN SOLAR TECH.	Ita Mustika, Siti Rabiah dan Sri Mulyati (2022)
	Efektifitas penerapan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap prosedur penerimaan dan pengeluaran barang pada CV KPM.	Waliado Gunawan dan Rendi Rynaldi (2020)
	Sistem informasi akuntansi sudah berjalan dengan lancar atau berpengaruh positif dalam prosedur penerimaan dan pengeluaran barang PT. Geflex.	Sri Mulyati dan Roswari Kisa (2019)
	Evaluasi SIA tidak berpengaruh positif karena pemahaman yang kurang dalam Sistem Informasi Akuntansi yang diterapkan dalam prosedur penerimaan dan pengeluaran barang.	Maritce Amelia Lethulur (2013)

Sumber : Dari beberapa jurnal

Berdasarkan research gap diatas menunjukkan bahwa penelitian terdahulu banyak menyatakan pengaruh yang positif dan signifikan menurut Mustika (2022), Gunawan (2020) dan mulyati (2019), adapun hasil dari penelitian di atas juga menunjukkan bahwa penelitian yang secara langsung Sistem Informasi Akuntansi terhadap prosedur penerimaan dan pengeluaran barang tidak berpengaruh, maka dalam penelitian mendapatkan gambaran yang akan dibuktikan dalam penelitian agar mendapatkan hasil yang diinginkan oleh penulis dengan harapan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap prosedur penerimaan dan pengeluaran barang.

**Tabel 1.2 Research Gap Pengendalian Internal Terhadap Prosedur
Penerimaan dan Pengeluaran Barang**

Pengendalian Internal Terhadap Prosedur Penerimaan dan Pengeluaran Barang	HASIL PENELITIAN	PENELITI
	SPI tidak berpengaruh positif pada prosedur penerimaan dan pengeluaran barang jaminan emas pada PT Pegadaian persero.	Nadiah Rahmadani (2020)
	Evaluasi SPI tidak berpengaruh positif karena belum ada keseragaman dalam sistem pengendalian terhadap prosedur penerimaan dan pengeluaran barang.	Widya Tamodia (2013)
	Analisis SPI berpengaruh positif terhadap prosedur penerimaan dan pengeluaran barang pada PT. Unisem.	Rusda Irawati dan Ardhila Kamalita Satri (2017)
	SPI berpengaruh positif terhadap prosedur penerimaan dan pengeluaran barang pada barang dagang KPRI Universitas Jember	Adnan Haqiqi (2016)

Sumber : Dari beberapa jurnal

Berdasarkan research gap di atas terlihat bahwa hasil penelitian mengenai pengaruh pengendalian internal terhadap penerimaan dan pengeluaran barang masih memberikan hasil yang berbeda, karena adanya perbedaan mengenai hasil yang dilakukan oleh peneliti, maka adanya dilakukan kembali penelitian lebih lanjut dengan harapan agar bisa mendapatkan hasil yang diinginkan oleh peneliti sehingga dapat memberikan hasil yang signifikan bagi penelitian berikutnya dan menjadi acuan bagi peneliti bidang yang sama.

Oleh karena itu mengingat pentingnya penerapan sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal terhadap Prosedur Penerimaan dan Pengeluaran**

Barang (Studi Kasus pada PT. Wanasawit Subur Lestari 01 Best Agro International)”

1.2 Rumusan Masalah

Sebagaimana dengan paparan pada latar belakang tersebut, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap prosedur penerimaan dan pengeluaran barang?
2. Apakah pengendalian internal berpengaruh terhadap prosedur penerimaan dan pengeluaran barang ?
3. Apakah hubungan antara Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal berpengaruh terhadap prosedur penerimaan dan pengeluaran barang ?

1.3 Batasan Masalah

Penulis membatasi ruang lingkup penulisan ilmiah ini hanya mengenai pengaruh sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal pada prosedur penerimaan dan pengeluaran barang pada PT. Wanasawit Subur Lestari 01 BEST AGRO INTERNATIONAL.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis:

1. Untuk menguji dan menganalisis penerapan sistem informasi akuntansi terhadap prosedur penerimaan dan pengeluaran barang.

2. Untuk menguji dan menganalisis pengendalian internal terhadap prosedur penerimaan dan pengeluaran barang.
3. Untuk menguji dan menganalisis hubungan antara sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal terhadap prosedur penerimaan dan pengeluaran barang.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari dilaksanakan penelitian ini, antara lain sebagai berikut :

A. Bagi penulis

1. Menambah wawasan dan pengalaman tentang pekerjaan dalam dunia perusahaan
2. Untuk menyelesaikan tugas kuliah skripsi

B. Bagi akademik

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai informasi yang menambah pengetahuan dan wawasan serta dapat menjadi referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya yang sama.

C. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini menjadi masukan bagi PT. Wanasawit Subur Lestari 01 BEST AGRO INTERNATIONAL, dalam melihat sistem informasi, pengendalian internal terhadap prosedur penerimaan dan pengeluaran barang.

D. Bagi Pihak Lain

Dapat memberikan masukan kepada semua pembacanya terutama pembaca yang berminat dalam penelitian di bidang yang sama.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk mengetahui secara jelas isi dari penelitian ini, maka sistematika penulisan disusun sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini mendeskripsikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, serta hipotesis yang menjelaskan teori-teori yang berhubungan dengan pokok pembahasan dan penelitian terdahulu dan menjadi dasar acuan teori yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi uraian dan penjelasan mengenai teknik analisis data, lokasi penelitaian, jenis dan sumber data yang digunakan, teknik pengumpulan data, variabel penelitian, objek dan subjek penelitiaan yang akan dibahas.

BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini berisi uraian dan penjelasan mengenai profil sejarah PT. Wanasawit Subur Lestari 01 BEST AGRO INTERNATIONAL, struktur organisasi dan tugas masing-masing, serta informasi lain yang dapat digunakan dalam menjelaskan permasalahan yang dibahas

BAB V : PEMBAHASAN MASALAH

Bab ini berisi uraian dan penjelasan mengenai hasil penelitian analisis penerapan sistem informasi akuntansi terhadap prosedur penerimaan dan pengeluaran barang PT. Wanasawit Subur Lestari 01 BEST AGRO INTERNATIONAL

BAB VI : PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir yang berisi uraian dan penjelasan mengenai kesimpulan dan saran yang mungkin berguna bagi pengembangan objek selanjutnya dan perbaikan ke depan bagi suatu perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S.1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. PT. Rineka Cipta. Jakarta
- Azhar Susanto, 2008, Sistem Informasi manajemen, Erlangga, Jakarta.
- Adnan haqiqi,. 2016. Evaluasi efektivitas pengendalian intern atas penerimaan dan pengeluaran barang dagangan pada kpri universitas jember. Jl. Karimata no.49 jember.
- Amstrong, Michael. 2016. *Armstrong's Handbook of Management and Leadership for HR*, 4th ed. Philadelphia : Kogan Page Limited.
- Ghozali, Imam. (2011). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. UNDIP, Semarang
- James, A Hall, 2009, *Accounting Information System 4Th ed*, Salemba Empat, Jakarta.
- Krismiaji, 2010. Sistem infomasi akuntansi. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Lubis Irsan. 2015. *Mahir Akuntansi Pajak Terapan*. Andi. Yogyakarta.
- Margono, 2004, *Metodologi Penelitian Pendidika*, Jakarta: Rineka Cipta.
- M. Reeve, James dkk, 2012. Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia, Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi.2006. Sistem Pengendalian Internal.
- Mulyadi, 2016. sistem informasi akuntansi. Jakarta: Salemba empat
- Mardi, 2011. Sistem informasi akuntansi. Ghalia indonesia, jakarta
- O'brian, james. A dan marakas. Goerge M., 2011. *Management information system, 10 th Edition*. McGraw-Hill/Irwin, New York.
- Ratnaningsih, Indah. 2013. Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Pengetahuan Partisipasi Manajemen, serta Pengetahuan Manajer Akuntansi terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada Hotel Berbintang di Kabupaten Badung. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Udayana.
- Romney, B.M. dan steinbart, J.P. (2017) Sistem Informasi Akuntansi. Edisi 13 Salemba Empat: Jakarta.

Sarosa, 2009, *Sistem Informasi Akuntansi*, Grasindo, Jakarta.

Sugiyono (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV Alfabeta

Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, Bandung : IKAPI

Waliadi gunawan 1, rendi renaldi 2,. 2020. sistem informasi penerimaan dan pengeluaran barang pada cv.karunia prakarsa mandiri. jl. Ciwaru raya ii no. 73 warung pojok kota serang banten.

